

Hubungan Usia, Pendidikan, dan Status Paritas Ibu Hamil dengan Pengetahuan Anestesi Spinal *Sectio Caesarea* di RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Tahun 2023

Farah Adelia Adikusumah¹, Liana Sidharti², Tri Umiana Soleha³

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

²Bagian Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

³Bagian Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

Abstrak

Persalinan dengan metode *sectio caesarea* meningkat sebanyak 10% selama satu dekade terakhir di Indonesia. *Sectio caesarea* tentunya tidak terlepas dari anestesi (bius). Karena manfaat dan kemudahannya, anestesi spinal menjadi teknik pembiusan yang paling sering digunakan pada persalinan *sectio caesarea*. Ibu yang dipengaruhi oleh anestesi spinal dalam keadaan sadar dan masih dapat merespons lingkungan sekitarnya. Ibu yang memiliki pengetahuan tentang anestesi spinal yang baik dapat tetap tenang dalam menjalani proses persalinannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan usia, pendidikan, dan status paritas ibu hamil dengan tingkat pengetahuan anestesi spinal *sectio caesarea*. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*, serta menggunakan data primer. Teknik yang digunakan adalah *consecutive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 83 orang yang lalu disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga didapatkan sampel sebanyak 79 orang. Data diperoleh melakukan pengisian kuesioner. Data diolah menggunakan uji Chi- Square dan Kruskal-Wallis (apabila tidak memenuhi syarat). Dalam penelitian ini didapatkan sampel sebanyak 79 orang. Hasil uji bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan usia ibu hamil dengan tingkat pengetahuan anestesi spinal *sectio caesarea* ($p=0,640$) dan terdapat hubungan pendidikan ($p=0,002$) dan status paritas ($p=0,000$) ibu hamil dengan tingkat pengetahuan anestesi spinal *sectio caesarea*, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan usia ibu hamil dengan tingkat pengetahuan anestesi spinal *sectio caesarea* dan terdapat hubungan pendidikan dan status paritas ibu hamil dengan tingkat pengetahuan anestesi spinal *sectio caesarea*.

Kata Kunci: anestesi spinal, pendidikan, *sectio caesarea*, status paritas, tingkat pengetahuan, usia

The Relationship Between Age, Education, and Parity Status of Pregnant Women With The Knowledge of Spinal Anesthesia on Cesarean Section at Dr. A. Dadi Tjokrodipo Hospital In 2023

Abstract

In Indonesia, delivery by caesarean section has increased by 10% over the past decade. Cesarean section is certainly inseparable from anesthesia. Due to its benefits and convenience, spinal anesthesia is the most frequently used technique in cesarean delivery. Mother under spinal anesthesia will remain conscious so that she can respond to the stimulus around. By having knowledge about spinal anesthesia, mothers are expected to remain calm so that the labor process goes well. This study aims to determine whether there is a relationship between age, education, and parity status of pregnant women with the level of knowledge of spinal cesarean section anesthesia. This study used an observational analytical design with a cross-sectional approach and primary data. The technique used was consecutive sampling with a total sample of 83 people which was then adjusted to the criteria of inclusion and exclusion, so that a sample of 79 people was obtained. The data is obtained by filling out questionnaires. Data were processed using Chi-Square and Kruskal-Wallis tests (if not qualified). In this study, a sample of 79 people was obtained. The results of the bivariate test showed no relationship between the age of pregnant women with the level of knowledge of spinal anesthesia on cesarean section ($p = 0.640$) and there is a relationship between education ($p = 0.002$) and parity status ($p = 0.000$) of pregnant women with the level of knowledge of spinal anesthesia on cesarean section. To conclude, there is no relationship between the age of pregnant women and the level of knowledge of spinal anesthesia on cesarean section and there is a relationship between education and parity status of pregnant women with the level of knowledge of spinal anesthesia on cesarean section.

Keywords: age, cesarean section, education, knowledge, parity status, spinal anesthesia

Korespondensi: Farah Adelia Adikusumah, alamat Jl. Pramuka No.2 Kecamatan Rajabasa, Bandar Lampung, HP 081367772207, e-mail adeline.easton21@gmail.com

Latar Belakang

Sectio caesarea merupakan persalinan buatan dimana janin dikeluarkan dari rahim melalui insisi pada dinding depan perut dalam kondisi rahim yang tetap utuh.¹ *Sectio caesarea* tentunya tidak terlepas dari tindakan anestesi (bius).² Anestesi secara spinal atau *sub arachnoid block* (SAB) banyak digunakan pada *sectio caesarea* karena memberikan banyak manfaat dan kemudahan, di antaranya adalah menurunnya angka morbiditas dan mortalitas maternal, risiko toksisitas sistemik rendah, kualitas blok lebih baik, dan onset lebih cepat dibandingkan dengan teknik anestesi general. Pasien di bawah pengaruh anestesi spinal tetap akan dalam kondisi sadar, terbangun, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar sehingga pasien dapat merasakan respons terhadap lingkungan sekitar.³ Oleh karena ibu yang berada dibawah pengaruh anestesi spinal akan tetap dalam kondisi sadar dan mampu merespons lingkungan, maka besar kemungkinan ibu untuk mengalami kecemasan dan stress saat menjelang ataupun selama prosedur *sectio caesarea* dilakukan.⁴

Pengetahuan tentang anestesi spinal dapat membuat ibu lebih tenang dan nyaman karena sudah mengetahui manfaat dan hal-hal apa saja yang akan dilakukan pada tubuhnya sehingga operasi dapat berjalan dengan baik.⁵ Pengetahuan ibu mengenai anestesi spinal dapat dipengaruhi oleh usia, pendidikan, dan status paritas. Usia dapat mempengaruhi pola pikir dan daya tangkap individu dalam memproses informasi. Pendidikan mempengaruhi pengetahuan karena menyediakan berbagai informasi yang dapat meningkatkan kualitas hidup. Umumnya, semakin tinggi pendidikan seseorang maka penerimaan informasi semakin mudah.⁶ Status paritas berpengaruh pada pengetahuan ibu karena seorang ibu yang sudah pernah mengandung dan melahirkan lebih dari satu kali memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang kehamilan dan persalinan lebih banyak dibandingkan dengan ibu yang mengandung untuk pertama kalinya.⁷ Pengetahuan erat kaitannya dengan paritas karena semakin sering seorang wanita

melahirkan bayi maka semakin banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh.⁸

Penelitian ini dilakukan di RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo pada bulan Juli-September tahun 2023. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil di RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo periode Juli-September 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan usia, pendidikan, dan status paritas ibu hamil dengan pengetahuan anestesi spinal *sectio caesarea*.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Dalam penelitian ini didapatkan 83 responden dengan responden yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 79 orang dan 4 responden yang lain dieksklusikan karena tidak memenuhi kuesioner dengan lengkap. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini adalah *informed* consent, lembar kuesioner, dan pena. Kuesioner dalam penelitian ini berisi identitas responden dan 15 item pertanyaan yang berguna untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang anestesi spinal *sectio caesarea*, umur ibu hamil, tingkat pendidikan ibu hamil, dan status paritas ibu hamil.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, yaitu variabel bebas (usia, pendidikan, status paritas) dan variabel terikat (pengetahuan mengenai anestesi spinal *sectio caesarea*). Pada analisis bivariat digunakan uji Chi Square pada variabel pendidikan dan Kruskal-Wallis pada variabel usia dan status paritas karena tidak memenuhi syarat uji Chi Square.

Hasil

Subjek dalam penelitian ini sebanyak 79 responden yang terdistribusi dengan berbagai karakteristik. Distribusi karakteristik pada penelitian ini adalah usia, pendidikan, status paritas, pekerjaan, sumber informasi, dan pengetahuan mengenai anestesi spinal *sectio caesarea*. Analisis univariat menggunakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan parameter dari masing-masing variabel. Setelah itu data disajikan

dalam bentuk tabel distribusi, frekuensi dan persentase.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<20 tahun	6	7,6
20-35 tahun	56	70,9
>35 tahun	17	21,5
Total	79	100

Pada penelitian ini usia ibu hamil dibagi sesuai dengan usia reproduksi, yaitu usia reproduksi sehat 20-35 tahun dan usia reproduksi tidak sehat <20 tahun dan >35 tahun. Jumlah ibu hamil yang berusia di bawah 20 tahun berjumlah 6 orang (7,6%), 20-35 tahun berjumlah 56 orang (70,9%), dan lebih dari 35 tahun sebanyak 17 (21,5%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu hamil yang berkunjung paling banyak berusia 20-35 tahun atau dalam kategori usia reproduksi sehat, yaitu sebanyak 70,9% dari seluruh sampel.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	25	31,6
Menengah	38	48,1
Tinggi	16	20,3
Total	79	100

Jumlah ibu hamil dengan pendidikan rendah sebanyak 25 orang (31,6%), pendidikan menengah sebanyak 38 orang (48,1%), dan pendidikan tinggi sebanyak 16 orang (20,3%). Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa ibu hamil yang paling banyak berkunjung adalah ibu hamil dengan tingkat pendidikan menengah sebanyak 48,1%.

Status Paritas	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Nulipara	14	17,7
Primipara	19	24,1
Multipara	46	58,2
Total	79	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi berdasarkan Status Paritas

Pada penelitian ini kategori status paritas dibagi menjadi tiga, yaitu nulipara (belum memiliki anak), primipara (jumlah anak 1), dan multipara (jumlah anak lebih dari 1). Jumlah ibu hamil nulipara sebanyak 14

orang (17,7%), primipara sebanyak 19 orang (24,1%), dan multipara sebanyak 46 orang (58,2%). Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa mayoritas ibu hamil yang berkunjung adalah multipara sebanyak 58,2% dari seluruh sampel.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
IRT	62	78,5
Pegawai	7	8,9
Wiraswasta	7	8,9
Guru	3	3,8
Total	79	100

Jumlah ibu hamil yang bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 62 orang (78,5%), pegawai sebanyak 7 orang (8,9%), wiraswasta sebanyak 7 orang (8,9%), dan guru sebanyak 3 orang (3,8%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu hamil adalah ibu rumah tangga (IRT).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi berdasarkan Sumber

Sumber informasi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pengalaman	23	29,1
Buku, majalah	2	2,5
Internet	12	15,2
Orang sekitar	42	53,2
Total	79	100

Informasi terkait Anestesi Spinal *Sectio Caesarea*

Jumlah ibu hamil yang mendapatkan informasi melalui pengalaman berjumlah 23 orang (29,1%), dari buku atau majalah sebanyak 2 orang (2,5%), dari internet sebanyak 12 orang (15,2%), dan berasal dari orang sekitar sebanyak 42 orang (53,2%). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan kebanyakan ibu hamil mendapatkan informasi terkait anestesi spinal *sectio caesarea* dari orang sekitar.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi berdasarkan Tingkat Pengetahuan Anestesi Spinal *Sectio Caesarea*

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	33	41,8
Cukup	26	32,9
Baik	20	25,3
Total	79	100

Tabel 6 menggambarkan ibu hamil dengan tingkat pengetahuan anestesi spinal *sectio caesarea* dengan kategori kurang sebanyak 33 orang (41,8%), cukup 26 sebanyak orang (32,9%), dan baik sebanyak 20 orang (25,3%). Kesimpulan dari data tersebut adalah mayoritas ibu hamil yang berkunjung memiliki tingkat pengetahuan anestesi spinal *sectio caesarea* dengan kategori kurang.

Tabel 7. Hubungan Usia Ibu Hamil dengan Pengetahuan Anestesi Spinal *Sectio Caesarea*

Usia	Tingkat Pengetahuan						Total	p
	Kurang		Cukup		Baik			
	n	%	n	%	n	%		
<20 tahun	6	100	0	0	0	0	6	0,640
20-35 tahun	19	33,9	21	37,5	16	28,6	56	
>35 tahun	8	47	5	29,5	4	23,5	17	
Total	33		26		20		79	

Hasil analisis bivariat menunjukan bahwa ibu hamil dengan usia <20 tahun sebanyak 6 orang (100%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai anestesi spinal *sectio caesarea*. Mayoritas ibu hamil dengan rentang usia 20-35 tahun umumnya memiliki tingkat pengetahuan yang cukup (37,5%), sedangkan pada ibu hamil dengan usia >35 tahun paling banyak memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang terkait anestesi spinal *sectio caesarea* (47%). Berdasarkan uji statistik didapatkan nilai $p=0,640$ yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu hamil dengan pengetahuan anestesi spinal *sectio caesarea*.

Tabel 8. Hubungan Pendidikan Ibu Hamil dengan Pengetahuan Anestesi Spinal *Sectio Caesarea*

Pendidikan	Tingkat Pengetahuan						Total	p
	Kurang		Cukup		Baik			
	n	%	n	%	n	%		
Rendah	17	68	5	20	3	12	25	0,002
Menengah	15	39,5	14	36,8	9	23,7	38	
Tinggi	1	6,2	7	43,7	8	50	16	
Total	33		26		20		79	

Hasil analisis bivariat menunjukan pada mayoritas ibu hamil dengan tingkat pendidikan rendah memiliki tingkat pengetahuan anestesi spinal *sectio caesarea* yang kurang sebanyak 68%, sedangkan mayoritas pada ibu hamil dengan pendidikan menengah memiliki tingkat pengetahuan anestesi spinal *sectio caesarea* sebanyak

39,5%. Ibu hamil dengan pendidikan tinggi umumnya memiliki tingkat pengetahuan mengenai anestesi spinal *sectio caesarea* yang baik, yaitu sebanyak 50%. Berdasarkan uji statistik menggunakan Chi Square $p= 0,002$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu hamil dengan pengetahuan anestesi spinal *sectio caesarea*.

Tabel 9. Hubungan Status Paritas Ibu Hamil dengan Pengetahuan Anestesi Spinal *Sectio Caesarea*

Status Paritas	Tingkat Pengetahuan						Total	p
	Kurang		Cukup		Baik			
	n	%	n	%	n	%		
Nulipara	12	85,7	2	14,3	0	0	14	0,000
Primipara	10	53,6	6	31,6	3	15,8	19	
Multipara	11	23,9	18	39,1	17	37	46	
Total	33		26		20		79	

Analisis bivariat menunjukan mayoritas ibu hamil dengan status paritas nulipara memiliki tingkat pengetahuan yang kurang terkait anestesi spinal *sectio caesarea* (85,7%), sedangkan mayoritas ibu hamil dengan status paritas primipara memiliki tingkat pengetahuan terkait anestesi spinal *sectio caesarea* yang cukup sebanyak 53,6%. Mayoritas ibu hamil dengan status paritas multipara memiliki tingkat pengetahuan mengenai anestesi spinal *sectio caesarea* yang cukup (39,1%). Hasil uji statistik menunjukan $p= 0,000$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara status paritas ibu hamil dengan tingkat pengetahuan anestesi spinal *sectio caesarea*.

Pembahasan

Hubungan Usia Ibu Hamil dengan Tingkat Pengetahuan mengenai Anestesi Spinal *Sectio Caesarea*

Usia dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan daya tangkap dan pola pikir individu.⁹ Seiring bertambahnya usia, individu akan semakin siap dalam berpikir dan bekerja. Pada kacamata masyarakat, individu yang lebih dewasa lebih dipercaya daripada individu yang lebih muda.¹⁰ Namun, semakin bertambahnya usia akan timbul faktor-faktor penghambat proses belajar yang

mengakibatkan penurunan dalam kekuatan berpikir dan bekerja.¹¹

Berdasarkan uji statistik $p = 0,640$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara usia ibu hamil dengan pengetahuan anestesi spinal *sectio caesarea*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dharmawati dan Wirata yang menyatakan bahwa usia tidak mempengaruhi tingkat pengetahuan individu dengan nilai $p = 0,618$. Hal ini dapat terjadi karena enam faktor fisik yang dapat menghambat proses belajar pada orang dewasa yang menyebabkan penurunan berpikir pada waktu tertentu dengan begitu sumber pengetahuan yang akan bertahan sampai tua berasal dari pengetahuan yang sudah dimiliki, pengalaman pribadi, dan pengalaman orang lain.¹² Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Anggraeni (2017), dimana didapatkan *p-value* sebesar 0,726 yang berarti tidak terdapat hubungan antara usia dan tingkat pengetahuan. Penelitian lain juga menyatakan bahwa ibu hamil dalam rentang usia 25-29 tahun memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dibandingkan ibu hamil dengan usia lebih dari 30 tahun.¹³ Hal ini dapat terjadi karena pada usia berapapun selama ibu mampu menggunakan teknologi informasi seperti komputer dan handphone, maka ibu bisa mendapatkan informasi mengenai anestesi spinal *sectio caesarea* melalui internet termasuk situs kesehatan dan media sosial.¹⁴

Hubungan Pendidikan Ibu Hamil dengan Tingkat Pengetahuan mengenai Anestesi Spinal *Sectio Caesarea*

Ibu hamil dengan latar belakang pendidikan tinggi lebih baik dalam memahami informasi yang diberikan, sehingga lebih mudah untuk mengikuti dan mengerti anjuran yang diberikan petugas kesehatan mengenai prosedur persalinan.⁷ Berdasarkan uji statistik $p = 0,002$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan ibu hamil dengan pengetahuan anestesi spinal *sectio caesarea*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dharmawati dan Wirata

(2016) yang menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan dengan nilai $p = 0,037 < 0,050$. Adanya hubungan antara pendidikan dan tingkat pengetahuan disebabkan semakin tinggi tingkat pendidikan individu semakin banyak informasi yang diterima, sehingga banyak pula pengetahuan yang diterima. Sebaliknya, individu dengan pendidikan rendah dapat menyebabkan terhambatnya perkembangan sikap individu dalam menerima informasi yang baru diberikan.¹² Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini juga menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara pendidikan dan tingkat pengetahuan ($r = 0,560$, $p < 0,01$). Hal ini terjadi karena pengetahuan sangat berkaitan dengan pendidikan formal maupun non formal, dimana diharapkan dengan pendidikan tinggi individu dapat memperluas pengetahuannya.¹⁵ Selain itu, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Saputri *et al.* (2020) yang menyatakan perempuan yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi memiliki nilai yang lebih baik dalam pengetahuan anestesi spinal.¹⁴

Hubungan Status Paritas Ibu Hamil dengan Tingkat Pengetahuan mengenai Anestesi Spinal *Sectio Caesarea*

Paritas merupakan suatu keadaan dimana wanita pernah melahirkan bayi yang hidup dengan begitu wanita mendapatkan pengetahuan dari pengalaman pribadi.⁸ Hasil uji statistik menunjukkan $p = 0,000$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara status paritas ibu hamil dengan tingkat pengetahuan anestesi spinal *sectio caesarea*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pasiak *et al* (2019), yang menyatakan jumlah anak berpengaruh terhadap pengetahuan ibu karena pengalaman dan pengetahuan sebelumnya.¹⁶ Penelitian lainnya menunjukkan *p-value* sebesar 0,040 yang berarti ada hubungan signifikan antara paritas ibu dengan tingkat pengetahuan. Hal ini disebabkan semakin banyak paritas maka

semakin banyak pengalaman dan pengetahuan ibu yang dapat memberikan pembelajaran di masa depan.¹⁷

Simpulan

Tidak terdapat hubungan bermakna antara usia ibu hamil dengan pengetahuan anestesi spinal *sectio caesarea*. Terdapat hubungan bermakna antara pendidikan dan status paritas ibu hamil dengan pengetahuan anestesi spinal *sectio caesarea*.

Daftar Pustaka

1. Mayasari E. 2019. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan persalinan *sectio caesarea* tanpa indikasi pada ibu postpartum di rsud arifin achmad provinsi riau tahun 2019. Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. 3(1): 48-55.
2. Talebong, V. U. 2021. Pengaruh anestesi spinal dan anestesi epidural terhadap kadar gula darah pada operasi *sectio caesarea*: literature review= effect of spinal anesthesia and epidural anesthesia on blood sugar levels in cesarean section surgery [disertasi]. Makassar: Universitas Hasanuddin
3. Dewi DAMS. 2019. Post dural puncture headache [disertasi]. Denpasar: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
4. Putri, SS. (2019). Pengaruh kombinasi endorphine massage dan terapi musik instrumental terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre anestesi di RSUD kabupaten temanggung [disertasi]. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes.
5. Sasongko, IW. (2018). Pengaruh pemberian informasi tentang prosedur pembiusan terhadap kecemasan pada pasien pre operasi di RSUP dr soedarji tirtonegoro tirtonegoro klaten [disertasi]. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes.
6. Ar-Rasily OK dan Dewi PK. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetik penyebab disabilitas intelektual di kota Semarang. Jurnal Kedokteran Diponegoro. 5(4): 1422-33.
7. Wahyuningsih. 2018. Hubungan paritas dan pendidikan ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada masa kehamilan di bpm sagita Palembang tahun 2017. Jurnal Medicine Science Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang. 8(2): 101-7.
8. Haryanti RS dan Puspitaningrum A. 2016. Hubungan antara paritas dengan tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat bayi. PROFESI. 14(1): 67-71.
9. Ar-Rasily OK dan Dewi PK. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetik penyebab disabilitas intelektual di kota Semarang. Jurnal Kedokteran Diponegoro. 5(4): 1422-33.
10. Ardiati AN. 2019. Hubungan pengetahuan dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri di smp negeri 2 ponorogo [disertasi]. Ponogoro: Universitas Muhammadiyah Ponogoro.
11. Prayoga MA, Masyhudi, Muthiah N. 2022. Analisis faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat tentang pencabutan gigi di Kota Samarinda. Mulawarman Dental Journal. 2(1): 1-10.
12. Dharmawati IGAA, Wirata IN. 2016. Hubungan tingkat pendidikan, umur, dan masa kerja dengan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada guru penjaskes sd di kecamatan tampak siring ganyar. Jurnal Kesehatan Gigi. 4(1): 1-5.
13. Anggraeni L. 2017. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan orang tua terhadap pendidikan seksual pada anak usia dini di sekolah dasar kartika viii-5 jakarta selatan tahun 2014. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 1(2): 23-8.
14. Saputri, D. E., Josephine, C. V., Suparto, S., Oktavia, E., & Sumbayak, E. M. (2022). Gambaran tingkat pengetahuan mengenai anestesi spinal operasi *sectio caesaria* pada wanita hamil di klinik ibu dan anak. Jurnal MedScientiae. 102-8.
15. Sulistyowati A, Putra KWR, Umami R. 2017. Hubungan antara usia dan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara selama hamil di poli kandungan di rsu

- jasem, sidoarjo. Jurnal Nurse and Health. 6(2):40-3.
16. Pasiak SM, Pinontoan O, Rompas S. 2019. Status paritas dengan teknik menyusui pada ibu post partum. E-journal Keperawatan (e-Kp). 7(2): 1-9.
 17. Kusumastuti I. 2018. Hubungan karakteristik ibu, paritas dan sumber informasi dengan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan. Jurnal Ilmu Kebidanan Indonesia. 8(3): 124-32.